



Semarang, 9 Oktober 2024

Nomor : 0470/PB/X/2024  
Sifat : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : Prakiraan Musim Hujan 2024/2025  
-----

Yang terhormat,  
Ketua Pengurus  
**PALANG MERAH INDONESIA**  
Kab/Kota Se-Jawa Tengah  
Di :  
Tempat.

Dengan hormat, bersama ini kami teruskan surat BMKG Provinsi Jawa Tengah Nomor : e.B/HM.01.02/001/KSMG/IX/2024 tanggal 25 September 2024 perihal tersebut pada pokok surat (copy surat terlampir) untuk menjadi pedoman kesiapsiagaan menghadapi dampak bencana hidrometeorologis akibat cuaca ekstreme.

Selanjutnya, kami minta PMI Kab/Kota meningkatkan kewaspadaan potensi cuaca ekstrim seperti petir, angin kencang, puting beliung serta hujan lebat berdampak bencana hidrometeorologi seperti banjir dan longsor.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.

Pengurus  
**PALANG MERAH INDONESIA**  
Provinsi Jawa Tengah  
Ketua,



Sarwa Pramana, S.H., M.Si.

Tembusan, yth:

1. Pengurus PMI Pusat, di Jakarta
  2. Kalakhar BPBD Provinsi Jawa Tengah
-



# BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA

## STASIUN KLIMATOLOGI JAWA TENGAH

Jl. Siliwangi No. 291, Semarang 50145 Telp : (024) 7609016 Fax : (024) 7612394  
Email : [staklim.semarang@bmkg.go.id](mailto:staklim.semarang@bmkg.go.id), Website : <http://www.iklimjateng.info>

Nomor : e.B/HM.01.02/001/KSMG/IX/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Prakiraan Musim Hujan 2024 /2025

Semarang, 25 September 2024

Yth. Terlampir  
Di  
Semarang

Stasiun Klimatologi Jawa Tengah sebagai Unit Pelaksana Teknis BMKG di Provinsi Jawa Tengah setiap tahun menerbitkan Buku Prakiraan Musim Hujan dan Prakiraan Musim Kemarau daerah Provinsi Jawa Tengah. Buku Prakiraan Musim Hujan diterbitkan setiap bulan September dan Prakiraan Musim Kemarau setiap bulan Maret.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data serta memperhatikan perkembangan kondisi fisis dan dinamika atmosfer regional maupun global yang sedang berlangsung serta kecenderungannya yang dapat mempengaruhi kondisi iklim di Jawa Tengah, dengan ini kami sampaikan :

1. ENSO (El Niño Southern Oscillation) sampai dengan Dasarian ke-1 bulan September 2024 dalam kondisi Netral diperkirakan menuju La Nina mulai periode September - Oktober – November 2024 (Update Dinamika Atmosfer pada Dasarian ke-1 Bulan September 2024). IOD (Indian Ocean Dipole) menunjukkan kondisi Netral dan diprediksi bertahan hingga awal tahun 2025. Anomali suhu permukaan laut perairan Indonesia pada Oktober 2024 hingga Maret 2025 diprediksi hangat (lebih hangat dari rata-ratanya). Monsun Australia diprediksi masih aktif pada Oktober 2024. Pada November dan Desember 2024, angin dari barat diprediksi mulai muncul di wilayah Indonesia bagian utara.
2. **Awal Musim Hujan Tahun 2024/2025** di wilayah Jawa Tengah umumnya diperkirakan terjadi pada bulan **Oktober 2024**
3. Awal Musim Hujan Tahun 2024/2025 paling awal terjadi pada bulan **September Dasarian III (Akhir September 2024)** yang meliputi: Kab. Purbalingga, Banjarnegara dan Wonosobo bagian utara; sebagian Kab. Cilacap, Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian selatan; sebagian wilayah tenggara Brebes; sebagian kecil Kab. Banyumas bagian utara; sebagian kecil Kab. Temanggung  
Sedangkan yang paling akhir pada bulan **November Dasarian II (Pertengahan November 2024)** meliputi: sebagian Kab. Rembang; wilayah timur Kab. Pati dan wilayah timur laut Kab. Jepara
4. Awal Musim Hujan Tahun 2024/2025 umumnya diperkirakan **sama dan lebih cepat (Maju) dari Normalnya**.
5. Sifat Hujan periode Musim Hujan Tahun 2024/2025 umumnya **Normal (N)**
6. Puncak Musim Hujan Tahun 2024/2025 umumnya diperkirakan terjadi pada **Bulan Februari Tahun 2025**
7. Puncak Musim Hujan 2024/2025 umumnya **Sama dengan Normalnya**
8. Durasi/ Panjang Periode Musim Hujan Tahun 2024/2025 umumnya **19 - 24 dasarian ( $\pm 6 - 8$  bulan)**, dengan durasi maksimal **28 dasarian /  $\pm 9$  bulan** (Kab. Purbalingga bagian utara; sebagian wilayah selatan Kab. Pemalang dan Pekalongan; sebagian wilayah barat laut Kab. Banjarnegara). Jika dibandingkan dengan normalnya Panjang Musim Hujan 2024/2025 umumnya **sama dan lebih panjang satu – tiga dasarian**.

9. Memasuki masa transisi dari musim Kemarau ke musim Hujan, dihimbau kepada masyarakat untuk Waspada Potensi Cuaca Ekstrem, seperti petir, angin kencang, puting beliung, serta hujan lebat dengan waktu singkat yang berpotensi mengakibatkan bencana hidrometeorologi seperti banjir dan longsor.

Sedangkan pada periode musim Hujan, Pemerintah Daerah, Institusi terkait dan masyarakat dihimbau untuk tetap mewaspadaai serta tetap mengantisipasi dampak bencana yang diakibatkan oleh cuaca/iklim yang terjadi pada Musim Hujan tahun 2024/2025.

Informasi lengkap dan rinci terlampir.

Demikian kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Kepala Stasiun Klimatologi Kelas I Jawa Tengah  
BMKG,



Sukasno, STP., MM

Tembusan:

1. Deputi Klimatologi BMKG
2. Kepala Balai Besar MKG Wilayah II Ciputat



Lampiran I

Nomor : e.B/HM.01.02/001/KSMG/IX/2024

Tanggal: 25 September 2024

Daftar Lampiran, Yth. :

1. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Prov. Jawa Tengah
2. Dinas Sosial Prov. Jawa Tengah
3. Dinas Kesehatan Prov. Jawa Tengah
4. Dinas Ketahanan Pangan Prov. Jawa Tengah
5. Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Jawa Tengah
6. Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Prov. Jawa Tengah
7. Dinas Komunikasi dan Informatika Prov. Jawa Tengah
8. Badan Pusat Statistik Prov. Jawa Tengah
9. Badan SAR Nasional Kantor SAR Semarang
10. Palang Merah Indonesia Jawa Tengah ✓
11. Pramuka Kwartir Daerah (Kwarda) Jawa Tengah





Lampiran :

**Tabel 1. Prakiraan Awal Musim Hujan 2024/2025**

Bulan	Wilayah
<b>Sep 2024</b>	Kab. Purbalingga, Banjarnegara dan Wonosobo bagian utara; sebagian Kab. Cilacap, Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian selatan; sebagian wilayah tenggara Brebes; sebagian kecil Kab. Banyumas bagian utara; sebagian kecil Kab. Temanggung
<b>Okt 2024</b>	Kota Semarang, Salatiga, Surakarta dan Magelang; Karimunjawa, Kab. Kendal Kudus, Blora, Grobogan, Semarang, Boyolali, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten, Magelang, Purworejo dan Kebumen; sebagian besar wilayah Kab. Demak dan Banyumas; sebagian wilayah Kab. Brebes, Tegal, Pekalongan, Pati, Wonosobo, Banjarnegara dan Cilacap; Kab. Purbalingga bagian selatan; sebagian wilayah utara Kab. Wonogiri; sebagian kecil wilayah Kab. Jepara
<b>Nov 2024</b>	Kota Pekalongan dan Kota Tegal; sebagian besar wilayah Kab. Wonogiri dan Jepara; sebagian wilayah Kab. Pati dan Rembang; Kab. Brebes, Tegal dan Pemalang bagian utara; sebagian wilayah utara Kab. Pekalongan dan Demak

**Tabel 2. Perbandingan Prakiraan Awal Musim Hujan 2024/2025  
Terhadap Rata-Ratanya**

Kategori	Wilayah
<b>Maju</b>	Kota Tegal, Pekalongan, Semarang, Salatiga dan Magelang; Kab. Tegal, Pemalang, Kudus, Pati, Rembang, Blora dan Grobogan; sebagian besar wilayah Kab. Pekalongan, Demak, Semarang dan Magelang; sebagian wilayah Kab. Brebes, Kendal, Sragen, Boyolali, Temanggung, Wonosobo dan Purworejo; Kab. Batang, Purbalingga dan Banjarnegara bagian utara; sebagian wilayah timur Kab. Jepara dan Karanganyar; sebagian kecil wilayah utara Kab. Banyumas; sebagian wilayah timur laut Kab. Wonogiri
<b>Sama</b>	Kab. Cilacap, Klaten, Sukoharjo dan Kota Surakarta; sebagian besar wilayah Kab. Wonogiri; sebagian wilayah Kab. Jepara, Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara, Wonosobo, Temanggung, Sragen, Karanganyar dan Kebumen; Kab. Batang bagian selatan; sebagian wilayah selatan kab. Boyolali, Kendal dan Brebes; wilayah tengah Kab. Pekalongan; sebagian wilayah utara Kab. Demak
<b>Mundur</b>	Kab. Purworejo bagian selatan; sebagian wilayah Kab. Banyumas dan wilayah tenggara Kab. Kebumen



**Tabel 3. Prakiraan Sifat Hujan Selama Musim Hujan 2024/2025**

Kategori	Wilayah
Bawah Normal (BN)	-
Normal	Karimunjawa, Kota Tegal, Pekalongan, Salatiga, Magelang, Surakarta, Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Pekalongan, Rembang, Semarang, Temanggung, Wonowobo, Banjarnegara, Purbalingga, Banyumas, Cilacap, Kebumen Purworejo, Magelang, Klaten dan Surakarta; sebagian besar wilayah Kab. Batang, Demak, Jepara, Pati, Wonogiri, Karanganyar dan Boyolali; sebagian wilayah Kab. Kendal, Kudus, Blora, Grobogan dan Sragen; Kota Semarang bagian selatan
Atas Normal (AN)	Sebagian wilayah Kab. Blora dan Grobogan; Kab. Kendal, Kudus dan Kota Semarang bagian utara; Kab. Karanganyar bagian timur; sebagian wilayah utara Kab. Boyolali dan Sragen; sebagian kecil wilayah Kab. Demak, Jepara, Pati dan Wonogiri.

**Tabel 4. Prakiraan Puncak Musim Hujan 2024/2025**

Bulan	Wilayah
November 2024	Kab. Kebumen; sebagian wilayah Kab. Banyumas, Banjarnegara, Wonosobo, Purworejo dan Kab. Cilacap bagian selatan
Desember 2024	Sebagian besar wilayah Kab. Purbalingga; sebagian wilayah Kab. Banjarnegara, Wonosobo dan Blora; wilayah barat Kab. Temanggung; sebagian wilayah timur Kab. Rembang dan Purworejo; sebagian wilayah selatan Kab. Tegal, Pemalang dan Pekalongan; sebagian kecil wilayah Kab. Brebes, Grobogan, Magelang dan Banyumas
Januari 2025	Karimunjawa; sebagian wilayah Kab. Pati, Grobogan, Boyolali dan Semarang; wilayah tengah Kab. Pemalang; sebagian wilayah utara Kota Salatiga, Kab. Jepara dan Rembang; sebagian wilayah selatan Kab. Demak; sebagian kecil wilayah Kab. Tegal, Sragen dan Kota Semarang
Februari 2025	Kota Tegal, Pekalongan, Surakarta dan Magelang; Kab. Batang, Kendal, Kudus, Karanganyar, Wonogiri, Sukoharjo dan Klaten; sebagian besar wilayah Kab. Brebes, Tegal, Kota Semarang, Demak, Jepara dan Sragen; sebagian wilayah Kab. Pemalang, Pekalongan, Pati, Grobogan, Boyolali, Semarang, Temanggung, Magelang dan Cilacap; Kab. Rembang dan Kota Salatiga bagian selatan; sebagian kecil wilayah Kab. Banyumas



**Tabel 5. Perbandingan Prakiraan Puncak Musim Hujan 2024/2025 Terhadap Normalnya**

Kategori	Wilayah
Maju	Kab. Purworejo; sebagian wilayah Kab. Blora, Boyolali, Wonosobo dan Banjarnegara; sebagian wilayah selatan Kab. Tegal, pemalang dan Pekalongan; Kab. Purbalingga bagian utara; sebagian wilayah utara Kab. Banyumas; sebagian wilayah timur Kab. Rembang; wilayah tenggara Kab. Brebes, Kebumen dan Grobogan; sebagian kecil wilayah Kab. Temanggung, Semarang, Sragen dan Magelang
Sama	Karimunjawa, Kota Surakarta, Magelang dan salatiga; Kab. Batang, Karanganyar, Sukoharjo, Klaten. Wonogiri dan Cilacap; sebagian besar wilayah Kota Semarang, Magelang dan Banyumas; sebagian wilayah Kab. Brebes, Kendal, Pati, Blora, Grobogan, Sragen, Boyolali, Semarang, Temanggung dan Kebumen; wilayah tengah Kab. Tegal, Pemalang dan Pekalongan; sebagian wilayah timur Kab. Wonosobo; sebagian wilayah selatan Kab. Banjarnegara
Mundur	Kota Tegal, Pekalongan dan Kab. Kudus; sebagian wilayah Kab. Temanggung, Jepara dan Pati; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang dan Pekalongan bagian utara; Kab. Rembang bagian selatan; sebagian wilayah selatan Kab. Kendal, Purbalingga, Grobogan dan Kota Semarang; sebagian wilayah utara Kab. Magelang dan Blora; sebagian kecil wilayah Kab. Banjarnegara

**Tabel 6. Prakiraan Durasi/ Panjang Musim Hujan 2024/2025**

Durasi Musim Hujan	Wilayah
16 – 18 dasarian	Karimunjawa; sebagian besar wilayah Kab. Wonogiri; sebagian wilayah Kab. Jepara dan Pati; Kab. Rembang bagian utara; Kab. Blora bagian timur; sebagian wilayah utara Kab. Demak
19 – 21 dasarian	Kota Tegal, Pekalongan, Surakarta, Kab. Kudus, Sukoharjo dan Klaten; sebagian besar wilayah Kota Semarang dan Kab. Demak; sebagian wilayah Kab. Pati, Blora, Grobogan, Sragen, Karanganyar, Semarang, dan Purworejo; Kab. Brebes, Tegal, Pemalang, Kendal dan Salatiga bagian utara; Kab. Rembang bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Kebumen; sebagian wilayah selatan Kab. Boyolali; sebagian wilayah timur Kab. Jepara dan Temanggung; sebagian kecil wilayah utara Kab. Magelang dan Wonogiri
22 - 24 dasarian	Sebagian besar wilayah Kota dan Kab. Magelang; sebagian wilayah Kab. Brebes, Batang, Sragen, Boyolali, Salatiga, Semarang, Temanggung, Kebumen dan Cilacap; wilayah tengah Kab. Tegal, Pemalang dan Pekalongan; Kab. Banyumas bagian selatan; sebagian wilayah selatan Kab. Kendal, Kota Semarang dan Grobogan bagian selatan; Kab. Karanganyar bagian timur; sebagian wilayah timur Kab. Purworejo, Wonosobo dan Wonogiri.
	Sebagian wilayah Kab. Banyumas, Purbalingga, Banjarnegara



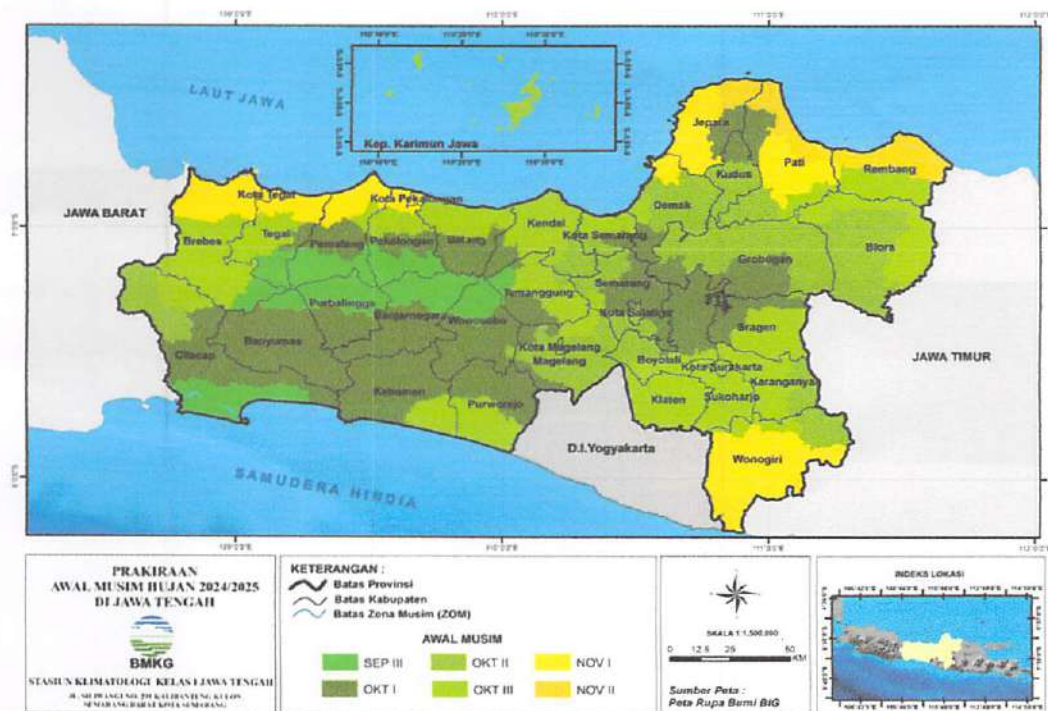
25 - 27 dasarian	dan Wonosobo; Kab. Batang bagian selatan; sebagian wilayah selatan Kab. Cilacap dan Tegal; sebagian wilayah utara Kab. Kebumen dan Purworejo; wilayah barat daya Kab. Pemalang dan Kendal; sebagian wilayah tengah Kab. Pekalongan; sebagian kecil wilayah selatan Kab. Brebes dan Pemalang
28 - 30 dasarian	Kab. Purbalingga bagian utara; sebagian wilayah selatan Kab. Pemalang dan Pekalongan; sebagian wilayah barat laut Kab. Banjarnegara

**Tabel 7. Perbandingan Prakiraan Durasi Musim Hujan 2024/2025 terhadap Normalnya**

Kategori	Wilayah
Lebih Pendek	Sebagian wilayah Kab. Wonogiri; Kab. Cilacap bagian selatan; sebagian wilayah selatan Kab. Temanggung; sebagian kecil wilayah Kab. Wonosobo dan Magelang
Sama	Kota Magelang; sebagian besar wilayah Kab. Banyumas dan Jepara; sebagian wilayah Kab. Grobogan, Magelang, Wonosobo, Banjarnegara dan Pemalang; Kab. Batang dan Wonogiri bagian selatan; wilayah tenggara Kab. Tegal; wilayah timur Kab. Blora; sebagian wilayah utara Kab. Kebumen dan Demak; sebagian wilayah timur Kab. Cilacap; wilayah tengah Kab. Pekalongan; sebagian kecil wilayah Kab. Kendal dan Brebes
Lebih Panjang	Kota Tegal, Pekalongan, Semarang, Salatiga dan Surakarta; Kab. Kudus, Rembang, Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, Boyolali, Semarang dan Purworejo; sebagian besar wilayah Kab. Purbalingga, Brebes, Kendal, Demak dan Pati; sebagian wilayah Kab. Tegal, Pemalang, Pekalongan, Blora, Grobogan, Temanggung, Magelang, Wonosobo, Banjarnegara dan Kebumen; Kab. Cilacap dan Batang bagian utara; sebagian wilayah timur Kab. Jepara; sebagian wilayah utara Kab. Wonogiri







**Gambar 1: Peta Prakiraan Awal Musim Hujan 2024/2025**



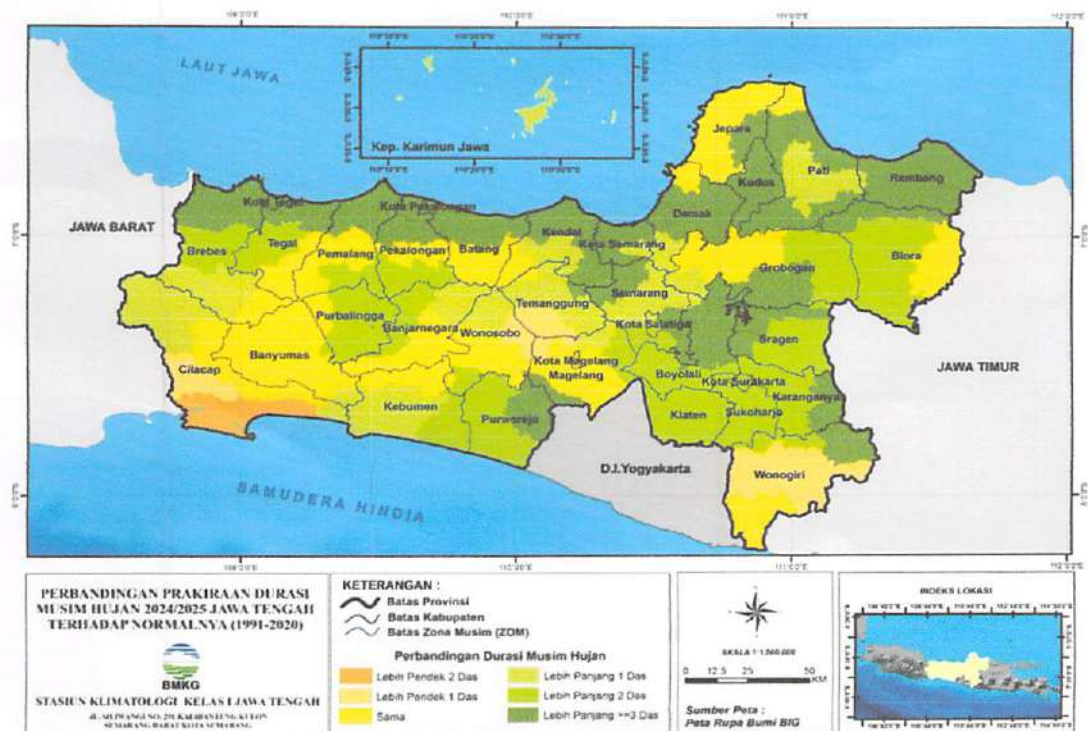
**Gambar 2: Peta Perbandingan Awal Musim Hujan 2024/2025 Terhadap Normalnya**











**Gambar 7: Peta Perbandingan Prakiraan Durasi Musim Hujan 2024/2025 terhadap Normalnya**

